

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk meningkatkan prestasi siswa, membentuk atau meningkatkan karakter yang lebih baik dan memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi oleh seorang guru. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti dapat mengamati sendiri terhadap praktik pembelajaran yang dilakukannya di kelas melalui sebuah tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan evaluasi.

Sesuai dengan permasalahan yang ditemukan dan dirasakan oleh peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah deskripsi/gambaran tentang peningkatan kemandirian belajar siswa di dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI, yang dilaksanakan pada siswa kelas III B di salah satu sekolah di kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Peneliti menggunakan pendekatan ini sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena dalam pelaksanaannya, pendekatan ini memberikan suatu kegiatan yang meminta siswa untuk belajar atas kesadarannya masing-masing, yang kemudian siswa harus lebih meningkatkan tanggung jawab atas apa yang telah ia kerjakan.

3.2 Desain Penelitian

Pendekatan pelaksanaan penelitian mengacu pada pendekatan siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Hopkins, 2011, hlm. 92) yang setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, sehingga dalam aplikasinya peneliti mencoba menguraikan beberapa tahapannya tersebut yaitu

Ranicha Putri Arsany, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUAL AND INTELLECTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

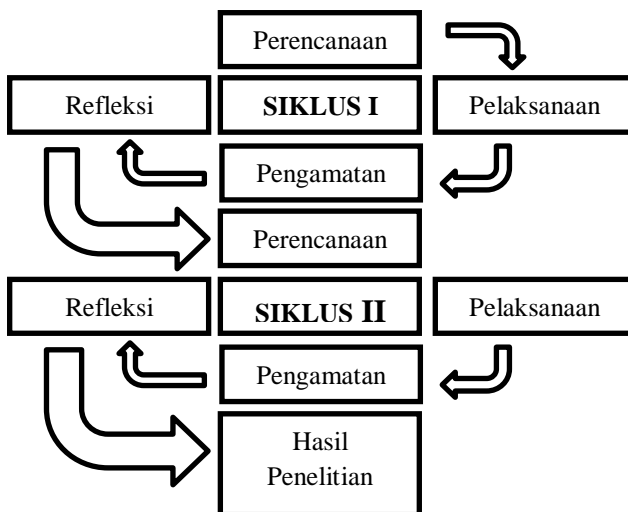
- 3.2.1 Perencanaan; Berdasarkan hasil wawancara teridentifikasi sebuah permasalahan dalam kegiatan pembelajaran yaitu kurangnya kemandirian belajar siswa dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru. Adapun perencanaan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu menetapkan sebuah pendekatan yang dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam rangka pemenuhan tugasnya, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan lembar observasi, dan alat evaluasi (LKS)
- 3.2.2 Pelaksanaan; peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan menerapkan pendekatan yang telah dipilih
- 3.2.3 Observasi; dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan (penilaian guru)
- 3.2.4 Refleksi; dalam tahap ini data yang telah diperoleh melalui observasi, dan LKS yang dikumpulkan dan dianalisis. Sehingga peneliti dapat mengetahui keefektifan dan kekurangan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berikut ini merupakan gambar dari siklus penelitian tindakan kelas :

Ranicha Putri Arsany, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUAL AND INTELLECTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Bagan 3.1 Pendekatan Siklus PTK dari Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2008, hlm. 16)

Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ke-4, lalu kembali ke-1 dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 dan ke-3 dilakukan secara bersamaan jika pelaksana dan pengamat berbeda. Jika pelaksana juga pengamat, mungkin pengamatan dilakukan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang sudah terjadi.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada salah satu sekolah dasar di Kecamatan Sukasari, pada semester genap tahun ajaran 2017-2018. Penelitian ini dilaksanakan melalui observasi pada awal Februari sampai dengan awal Maret 2018. Sedangkan pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada pertengahan Maret hingga Mei.

3.4 Subjek Penelitian

Ranicha Putri Arsany, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUAL AND INTELLECTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III-B semester II di salah satu sekolah di Kecamatan Sukasari yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Namun, fokus subjek penelitian ini yaitu 29 siswa, dikarenakan terdapat 3 orang siswa yang tidak bisa mengikuti kedua siklus secara berturut-turut. Siswa di kelas ini tergolong siswa yang kurang aktif saat pembelajaran. Mereka cenderung melakukan aktivitas lain di luar aktivitas pembelajaran, seperti mengganggu temannya yang sedang belajar. Saat diberikan tugas oleh guru, terdapat 10 orang siswa yang tidak mengerjakan tugas, 7 orang siswa yang mengerjakan dengan sungguh-sungguh, dan 15 orang siswa yang mengerjakan tugas dengan asal-asalan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Adapun beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian meliputi:

3.5.1 Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran adalah instrumen yang digunakan selama penelitian yang menyatu dengan pembelajaran yang berlangsung. Instrumen yang digunakan untuk pembelajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan tahapan-tahapan dari pendekatan pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual* (SAVI) dan alat bantu yang lainnya yaitu media pembelajaran seperti gambar dan LKS.

3.5.2 Instrumen Pengungkap Data

Instrumen pengungkap data yakni instrumen yang dipakai untuk menjawab pertanyaan peneliti yang sudah di

Ranicha Putri Arsany, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUAL AND INTELLECTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebutkan pada rumusan masalah. Instrumen pengungkap data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Lembar observasi kemandirian belajar siswa: berupa instrumen kemandirian belajar siswa yang terdiri dari lima aspek, kemudian dijabarkan lagi menjadi tujuh indikator.
- b. Pedoman tahapan-tahapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual* (SAVI): terdiri dari tahapan-tahapan pembelajaran dengan pendekatan *Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual* (SAVI), aktifitas guru dan respon yang ditunjukkan oleh siswa.
- c. Wawancara digunakan untuk mewawancarai guru dan siswa sebelum menggunakan pendekatan pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual* (SAVI) dan setelah menggunakan pendekatan *Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual* (SAVI). Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi siswa serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah yang dihadapi di kelas serta ketercapaian peningkatan sikap kemandirian belajar siswa yang diterapkan.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 73) wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*) dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Selain itu juga teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur artinya wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

Ranicha Putri Arsany, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUAL AND INTELLECTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

- d. Dokumentasi digunakan untuk menunjang data yang sesuai dengan fokus permasalahan dalam penelitian.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diawali dengan melakukan pengamatan berupa observasi terhadap proses pembelajaran di salah satu sekolah dasar negeri di Kecamatan Sukasari Kelas III. Kemudian melakukan studi pendahuluan untuk menemukan dan merumuskan masalah serta mengembangkan alternatif tindakan.

Berdasarkan pendekatan Kemmis dan Taggart, rencana penelitian dijabarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Perencanaan Tindakan

Tahap ini meliputi rencana tindakan yang hendak dilakukan berdasarkan permasalahan yang ditemukan dari hasil observasi lingkungan kelas pada saat proses pembelajaran. Hal yang akan direncanakan diantaranya terkait pendekatan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar dan sumber belajarnya, serta penilaian awal terhadap perkembangan kemandirian siswa yang dilakukan melalui catatan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

3.6.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran diimplementasikan berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya dan disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan

Ranicha Putri Arsany, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUAL AND INTELLECTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam hal ini pendekatan pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual* (SAVI).

3.6.3 Observasi

Tahap observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, observasi dilakukan dengan mengamati seluruh aktivitas yang terjadi di dalam kelas. Pengamatan atau observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui efektivitas tindakan dan pengaruh tindakan yang ditimbulkan.

3.6.4 Refleksi

Refleksi dilakukan setelah selesai pembelajaran. Refleksi dapat berupa kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau rencana baru. Dalam refleksi pula dilakukan pengkajian terhadap kelebihan dan kelemahan selama pembelajaran berlangsung untuk nantinya dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Refleksi dilaksanakan dengan bimbingan guru kelas.

3.7 Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan pedoman observasi dari instrumen keterlaksanaan pendekatan pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual* (SAVI) dan lembar observasi sikap kemandirian belajar siswa yang dijabarkan dalam bentuk deskriptif. Proses pengolahan data dalam bentuk deskriptif atau pengolahan data kualitatif dapat dijabarkan dalam beberapa tahapan berikut :

- 3.7.1 Reduksi data (*data Reduction*), dalam tahapan ini peneliti melakukan pemilihan data dan pemusatan terhadap data yang telah diperoleh. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

Ranicha Putri Arsany, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUAL AND INTELLECTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya.
- 3.7.2 Penyajian data (*data display*) dalam tahapan ini data yang diperoleh dikelompokkan sesuai dengan keperluan. Dalam penelitian ini pengelompokan data tersebut disajikan dalam bentuk diaram.
- 3.7.3 Verifikasi (*verification*) dalam tahap ini menurut Mile dan Hubberman kesimpulan yang diambil adalah kesimpulan yang berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2012, hlm. 91-99)

Data kuantitatif diperoleh menggunakan statistik sederhana untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran dalam RPP dan mengukur kriteria sikap kemandirian belajar siswa. Berikut rumus yang digunakan untuk mengukur keterlaksanaan langkah pembelajaran dalam RPP:

$$\%Keterlaksanaan = \frac{\sum \text{skor keterlaksanaan RPP}}{\sum \text{seluruh skor bagian RPP}} \times 100$$

Sumber : (Arikunto, S. 2009, hlm. 245)

Setelah dilakukan perhitungan terhadap keterlaksanaan langkah pembelajaran dalam RPP, maka hasil persentasenya dapat dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Proses Pembelajaran

Persentase (%)	Kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
0-39	Kurang Sekali

Ranicha Putri Arsany, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUAL AND INTELLECTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : (Arikunto, S. 2009, hlm. 245)

Sedangkan untuk mengukur kriteria sikap kemandirian belajar siswa dalam penggunaan pendekatan pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual* (SAVI) digunakan kategori sebagai berikut:

Penilaian sikap kemandirian belajar siswa dalam penelitian yang dilakukan setiap butirnya meneliti mengenai skala sikap. Skala sikap yang digunakan apabila dari aspek indikator sikap kemandirian belajar itu ada maka diberi tanda ceklis (✓). Ada tiga kategori penilaian yaitu terlihat, kurang terlihat dan tidak terlihat dan skor tertinggi yaitu bernilai tiga sedangkan terendah yaitu satu. Skala pengukuran ini termasuk skala Likert dengan model tiga pilihan (skala tiga), yang mana digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Widoyoko, 2012). Untuk menghitung nilai siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Sumber: Nurgiyantoro, B. (2013, hlm. 368)

Setelah skor siswa didapat, maka selanjutnya peneliti membuat kategori skor kemandirian belajar. Menurut Sugiyono (2013, hlm.35) menentukan kategori bisa dibuat dengan kriteria kuantitatif tanpa pertimbangan dengan memperhatikan rentang bilangan tanpa mempertimbangkan apa-apa yang dilakukan dengan membagi rentangan bilangan. Sehingga skor tertinggi yaitu 21, $\frac{21}{21} \times 100 = 100$, dan skor terendah yaitu 7 dengan nilai $\frac{7}{21} \times 100 = 33$. Kemudian dibuat interval dengan mengacu pendapat dari Usman dan Akbar (2008, hlm. 71) yaitu didapat hasil sebagai berikut ini:

$$\text{interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kriteria}}$$

Ranicha Putri Arsany, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUAL AND INTELLECTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$= \frac{100 - 33}{3} = 22,3 \text{ (22)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, kategori kemandirian belajar siswa dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Kategori Kemandirian Belajar Siswa

Persentase %	Kategori
79 - 100	Tinggi
56 - 78	Sedang
33 - 55	Rendah

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini mengacu pada Depdiknas (2008, hlm. 4) yang mengatakan bahwa “Secara umum kriteria keberhasilan pembelajaran adalah: 1) keberhasilan peserta didik menyelesaikan tes, baik tes formatif, tes sumatif, maupun tes keterampilan yang mencapai tingkat keberhasilan rata-rata 60%; 2) setiap keberhasilan tersebut dihubungkan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh kurikulum, tingkat ketercapaian kompetensi ini ideal 75%, dan 3) ketercapaian vokasional atau praktik bergantung pada tingkat resiko dan tingkat kesulitan. Ditetapkan idealnya sebesar 75%.”. Berdasarkan kriteria tersebut, jika ketuntasan kemandirian belajar sudah di atas 75%, maka penelitian akan dihentikan dan dinyatakan berhasil.

Ranicha Putri Arsany, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUAL AND INTELLECTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Ranicha Putri Arsany, 2018

*PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUAL
AND INTELLECTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu